



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

CV. Sinar Semesta berdiri sejak tahun 2002 yang memproduksi logam-logam hasil pengecoran. Seiring bertambahnya umur, CV.Sinar Semesta terus berkembang dan sekarang telah menjadi PT.Sinar Semesta. Perusahaan ini mengembangkan produk dengan mesin berteknologi modern yang memiliki kecepatan produksi dan tingkat presisi lebih tinggi sehingga dapat memenuhi harapan pelanggan. Untuk mengimbangi permintaan produk yang semakin berkembang, maka PT.Sinar Semesta terus melakukan inovasi. Sebagai perusahaan *foundry* (pengecoran) dan permesinan, PT Sinar Semesta memiliki dapur *foundry* dengan kapasitas 1.500 ton/tahun dan mampu memproduksi beberapa produk andalan, diantaranya yaitu produk komponen untuk sarana dan prasarana kereta api, komponen produk agro, sambungan pipa besi, penutup trotoar, andas jembatan. Sebagai spesialis industri perpipaan, produk-produk PT Sinar Semesta telah tersebar di hampir seluruh Indonesia. Banyak BUMN maupun swasta yang telah menjadi pelanggan dan menjadi mitra bisnis terbaik PT Sinar Semesta, seperti Kementerian Pekerjaan Umum, Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia, PT KAI dan sebagainya.

Dalam melakukan kegiatan produksinya PT. Sinar Semesta mempunyai beberapa bagian seperti bagian produksi dan administrasi. Bagian produksi memiliki tugas untuk membuat atau memproduksi produk yang dipesan oleh konsumen dengan menggunakan alat – alat yang mumpuni agar tercipta produk yang berkualitas. PT. Sinar Semesta dalam melakukan proses produksinya juga didukung dengan bagian administrasi untuk mengatur manajemen perusahaan agar tertata dengan baik. Bagian administrasi ini juga terdapat beberapa sub-bagian seperti pengadaan, perancangan, dan keuangan. Tugas dari sub-bagian pengadaan adalah Mencari pemasok bahan baku, bagian pengadaan harus pandai dalam mencari pemasok bahan baku untuk perusahaan, melaksanakan pembelian, melaksanakan market survey untuk memonitor

harga, mengadakan kontrak pembelian dan membuat laporan kepada manajemen. Tugas bagian perancangan adalah membuat rancangan desain produk yang dipesan oleh konsumen. Pada bagian ini proses perancangan dilakukan dengan dua metode yaitu secara manual dan komputer. Bagian keuangan tugasnya antara lain menyusun laporan keuangan secara berkala, menetapkan struktur keuangan organisasi, menetapkan kebutuhan keuangan di waktu sekarang dan akan datang, melakukan pengelolaan dana kegiatan secara efisien, mengendalikan dan menyusun sistem keuangan yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, melakukan evaluasi kinerja staf keuangan, bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan, menginput data-data yang berhubungan dengan keuangan perusahaan, merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran perusahaan, serta mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, merencanakan dan mengkonsolidasikan perpajakan seluruh perusahaan untuk memastikan efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap peraturan perpajakan, merencanakan, mengkoordinasi, dan mengontrol arus kas perusahaan (*cash flow*), terutama pengelolaan piutang dan utang, sehingga hal ini dapat memastikan ketersediaan dana untuk operasional perusahaan dan kondisi keuangan dapat tetap stabil.

Dalam proses aktivitas administrasi dibantu dengan menggunakan komputer sebagai salah satu alat penunjang pekerjaan. Dalam melakukan pekerjaannya di bagian administrasi pekerja bekerja selama 8 jam perhari didepan komputer sehingga rentan terhadap cedera otot dalam melakukan pekerjaannya tersebut. Sebelum melakukan penelitian, telah dilakukan wawancara dengan beberapa karyawan di bagian administrasi yang ada pada PT. Sinar Semesta. Dari hasil wawancara terdapat beberapa keluhan dari karyawan terutama keluhan dari karyawan yang ada dibagian keuangan. Jumlah karyawan yang ada dibagian keuangan ada 5 orang, 3 diantaranya laki-laki dan 2 perempuan. Pada bagian keuangan, karyawan mengeluhkan saat menggunakan komputer, pekerja sering mengalami keluhan dalam kinerjanya yaitu pekerja seringkali merasakan

sakit pada bagian tertentu. Keluhan yang dirasakan karyawan disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya diakibatkan dari fasilitas perusahaan yang kurang memadai. Dari hasil wawancara tersebut kemudian dilakukan pengumpulan data dengan cara menyebar kuisioner kepada 5 karyawan di bagian keuangan sebagai langkah pertama untuk memahami keluhan dibagian tubuh mana saja yang dikeluhkan oleh karyawan. Dari hasil kuisiner yang telah didapatkan para karyawan mulai merasakan keluhan dibagian tubuh yaitu sakit pada bagian betis , sakit pada bagian paha, sakit pada bagian pergelangan tangan, sakit pada pantat, sakit pada bagian bokong, sakit pada bagian pinggang, sakit pada bagian punggung, sakit pada bagian bahu, dan sakit pada bagian leher. Pennggunaan alat penunjang kerja yang memiliki tingkat ergonomi yang baik akan menunjang kinerja karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Oleh sebab itu pentingnya melakukan analisa postur kerja karyawan untuk mengurangi resiko cedera otot. Untuk memberikan usulan perbaikan harus menggunakan perhitungan yang tepat dimana perhitungan tersebut dapat memberi gambaran mengenai usulan perbaikan sesuai dengan yang diperlukan karyawan. Perhitungan dengan metode yang tepat diharapkan dapat memberikan solusi dan dapat mengurangi resiko cidera otot yang dialami karyawan.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, diketahui bahwa ada beberapa pekerja yang mengalami keluhan berupa nyeri yang cukup tinggi saat bekerja. Hal ini diakibatkan dari fasilitas perusahaan yang kurang memadai. Maka dari itu, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi faktor apa saja yang menjadi penyebab timbulnya nyeri otot tersebut dan mencari tingkat risiko pada karyawan di PT. Sinar Semesta Klaten. Kemudian melakukan analisa perbaikan postur kerja karyawan untuk mengurangi resiko cedera otot.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian, maka dilakukan pembatasan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang diamati berfokus pada pegawai yang ada di bagian keuangan.
2. Penelitian dilakukan hanya sampai pada usulan perbaikan postur kerja karyawan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap keluhan karyawan dalam bekerja, tingkat resiko yang dialami pekerja dengan mencari skor akhir menggunakan perhitungan metode ROSA guna mendapatkan usulan perbaikan postur kerja yang baik pada bagian keuangan di PT. Sinar Semesta Klaten.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat dari penelitian yang dilakukan, sebagai berikut :

1. Untuk perusahaan:
Dengan mengidentifikasi, menganalisis dan mengevaluasi pekerjaan karyawan, karyawan dapat meminimalkan keluhan tentang punggung, lengan dan kaki karena struktur sistem kerja yang tidak nyaman, karena masih mengabaikan masalah ergonomis. Untuk memungkinkan karyawan yang menggunakan komputer untuk bekerja dengan cara terbaik dan menghindari penyakit nyeri pada tubuh.
2. Bagi peneliti:
Akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman untuk menerapkan teori yang didapat dari kuliah.

3. Bagi Universitas

Sebagai bahan ilmiah, mahasiswa jurusan teknik industri khususnya dapat memberikan informasi tentang metode ROSA.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk meringkas apa yang telah ditulis dalam penelitian ini, penulis akan memaparkan secara singkat materi yang akan dibahas pada setiap bab. Secara umum, penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab tinjauan pustaka, bab metodologi penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta bab kesimpulan penelitian. Berikut ini adalah ringkasan dari bab-bab ini:

BAB I PENDAHULUAN

Mengandung topik yang akan ditelaah, seperti latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistem penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi observasi sebelumnya dan teoritis yang terkait dengan materi observasi yang digunakan untuk mempersiapkan tugas akhir ini. Teori tersebut antara lain ergonomi, ergonomi kantor, dan metode ROSA (*Rapid Office Strain Assessment*). Bab ini juga berisi hipotesis dan kerangka penelitian untuk melakukan penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi pengumpulan data, metode pengumpulan data, metode analisis pengujian hipotesis, pembahasan, kesimpulan, dan diagram alir penyelidikan..

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang pengumpulan dan pengolahan data berbasis penelitian, analisis hasil pengolahan data dari penelitian yang dilakukan, dan pengujian hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan analisis pemecahan masalah, hasil pendataan dan saran perbaikan perusahaan